

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup disiplin ilmu penyakit saraf dan rehabilitasi medik.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di poliklinik penyakit saraf RSUP Dr. Kariadi sejak bulan April 2016 hingga Mei 2016.

3.3 Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*.

3.4 Populasi dan subjek penelitian

3.4.1 Populasi target

Pasien dengan Hernia Nukleus Pulposus (HNP) lumbal

3.4.2 Populasi terjangkau

Pasien dengan HNP lumbal yang datang berobat di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada bulan April 2016 sampai Mei 2016.

3.4.3 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien dengan HNP lumbal yang datang berobat ke RSUP Dr. Kariadi pada bulan April 2016 sampai Mei 2016 yang memenuhi kriteria penelitian. Kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

3.4.3.1 Kriteria inklusi:

- 1) Subjek dengan HNP lumbal (berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter spesialis saraf)
- 2) Subjek telah mendapatkan tatalaksana sesuai standar
- 2) Berusia 18-60 tahun

3.4.3.1 Kriteria eksklusi

- 1) Subjek dengan osteoarthritis
- 2) Subjek dengan riwayat stroke
- 3) Subjek dengan riwayat gagal jantung kongestif
- 4) Subjek dengan riwayat penyakit ginjal kronik
- 5) Subjek dengan epilepsi
- 6) Subjek dengan penyakit parkinson.

3.4.4 Cara sampling

Subjek pada penelitian ini diperoleh dengan metode *non probability sampling*, yaitu dengan cara *consecutive sampling*. Pasien yang memenuhi syarat dipergunakan sebagai subjek penelitian berdasarkan kedatangannya di poliklinik saraf RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.4.5 Besar subjek penelitian

Besar subjek dihitung dengan menggunakan rumus besar subjek untuk koefisien korelasi subjek tunggal.⁶²

$$n = \left[\frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{0.5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \left(\frac{1 + 0,5}{1 - 0,5} \right)} \right]^2 + 3$$

$$= 25$$

n : Besar Subjek

Z_{α} : Nilai standar untuk α (0,05) = 1,96

Z_{β} : Nilai standar untuk β (0,10) = 1,282

r : Koefisien korelasi = 0,6

Berdasarkan perhitungan subjek diatas, besar subyek minimal 25 subjek penelitian.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah intensitas nyeri dan disabilitas aktivitas sehari-hari pasien HNP lumbal.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pasien HNP lumbal.

3.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lokasi nyeri, dan lama nyeri.

3.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No.	Variabel	Skala
1	<p>Intensitas nyeri</p> <p>Deskripsi nyeri yang dirasakan pasien HNP lumbal dengan menggunakan skala <i>Visual Analogue Scale</i> (VAS).</p> <p>Rentang skor : 0-10</p>	Interval
2	<p>Disabilitas aktivitas sehari-hari</p> <p>Berkurangnya kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan dalam kisaran yang dianggap normal bagi manusia. Diukur dengan menggunakan skor <i>Roland Morris Disability Questionnaire</i>.</p> <p>Rentang skor : 0-24</p>	Interval
3	<p>Kualitas hidup</p> <p>Suatu konsep yang memandang kesehatan dan kesejahteraan individu secara holistik, yaitu sehat fisik, mental, dan sosial. Diukur dengan instrumen <i>Short Form-36</i> (SF-36). SF-36 dikelompokkan menjadi 8 dimensi kesehatan : fungsi fisik, fungsi peran karena masalah fisik, fungsi peran karena masalah emosi, nyeri badan, persepsi kesehatan umum, fungsi sosial, vitalitas, dan kesehatan mental.</p> <p>Rentang skor : 0-3600</p>	Interval
4	<p>Lama nyeri</p> <p>Lama menderita HNP lumbal.</p> <p>Dikelompokkan menjadi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Akut – Subakut (<12 minggu)- Kronik (>12 minggu)	Ordinal

5	Lokasi nyeri Lokasi dari nyeri yang dirasakan oleh pasien HNP lumbal Dikelompokkan menjadi : - Radikuler (nyeri menjalar) - Nonradikuler (nyeri tidak menjalar)	Nominal
6	Jenis kelamin Jenis kelamin pasien (laki-laki/perempuan)	Nominal
7	Pekerjaan Status bekerja pasien. Dikelompokkan menjadi :Bekerja/tidak bekerja	Nominal
8	Pendidikan Status pendidikan terakhir pasien. Dikelompokkan menjadi : - SD/ sederajat - SMP/ sederajat - SMA/ sederajat - S1/ sederajat	Ordinal

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1. Alat

Skala VAS, *Roland Morris Disability Questionnaire*, dan kuesioner SF-36

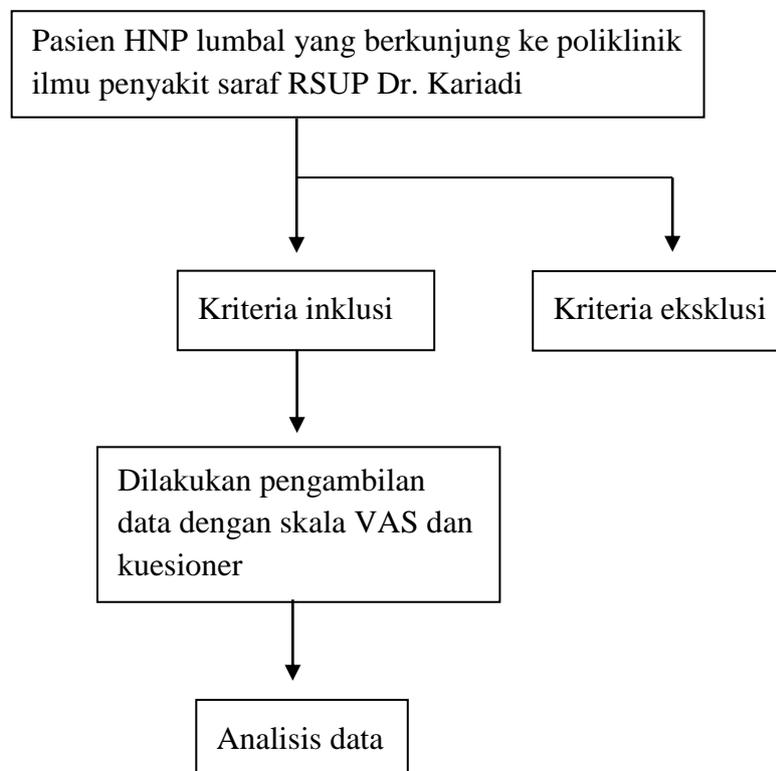
3.7.2 Jenis data

Data primer didapatkan dari hasil pengukuran skala VAS serta pengisian kuesioner *Roland Morris Disability Questionnaire* dan SF-36. Data sekunder didapatkan dari rekam medik untuk mendapatkan pasien dengan HNP lumbal.

3.7.3 Cara kerja

- 1) Pemilihan subjek penelitian yang memenuhi kriteria penelitian menggunakan rekam medik.
- 2) Peneliti menuju ke poliklinik ilmu penyakit saraf Dr. Kariadi Semarang untuk menemui subjek penelitian.
- 3) Subjek penelitian diminta persetujuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent* tertulis.
- 4) Pengukuran intensitas nyeri dengan menggunakan skala VAS
- 5) Pengisian kuesioner SF-36 dan RMDQ.
- 5) Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3.8 Alur penelitian



3.9 Analisis data

Data yang diperoleh akan diproses dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows*. Data tersebut diuji normalitasnya dengan uji *Saphiro-Wilk* karena jumlah subjek penelitian kurang dari 50. Selanjutnya, apabila data berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji bivariat dengan uji statistik korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel intensitas nyeri dengan variabel kualitas hidup dan variabel disabilitas aktivitas sehari-hari dengan variabel kualitas hidup. Setelah itu dilakukan juga uji statistik antara intensitas nyeri dengan masing-masing dimensi kualitas hidup dan disabilitas aktivitas sehari-hari dengan masing-masing dimensi kualitas hidup, menggunakan uji korelasi Pearson apabila distribusi data normal dan uji korelasi Spearman bila distribusi data tidak normal. Pengaruh variabel perancu seperti usia, jenis kelamin, lama nyeri, lokasi nyeri, pendidikan, dan pekerjaan akan dianalisis dengan uji regresi logistik.

3.10 Etika penelitian

Ethical clearance diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Undip. Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* No. 384/EC/FK-RSDK/2016. Penelitian ini juga telah mendapatkan izin melaksanakan penelitian dari RSUP Dr. Kariadi, dengan nomor surat izin DL.00.02/I.II/1282/2016.